

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif Korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **a) Populasi**

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Menurut Hartono (2011), populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga saja. Populasi yang terdapat pada Bukit Delight berjumlah 36 karyawan.

##### **b) Sampel**

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel,

sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan sampel jenuh (seluruh karyawan dalam perusahaan digunakan sebagai sampel). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian. Jadi jumlah sampel adalah 36 orang karyawan Café Bukit Delight Malang. Alasan penentuan sampel ini dikarenakan jumlah populasi yang sedikit.

### 1.3 Variabel, Operasionalisasi, dan pengukuran

#### a) Variabel

Penelitian ini memuat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiono (2011) Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah lingkungan kerja, tingkat kesejahteraan, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi. Sedangkan, variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sugiono (2011) Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah prestasi kerja.

#### b) Operasionalisasi

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi**

Variabel	Definisi	Indikator
Lingkungan Kerja (X1)	Segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan saat menjalankan pekerjaannya	1. Suhu udara yang sesuai 2. Fasilitas yang lengkap 3. Pencahayaan yang sesuai 4. Hubungan kerja antara karyawan dan pemimpin 5. Hubungan kerja antara sesama karyawan
Kesejahteraan Kerja (X2)	Kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial karyawan	1. Tersedia makan untuk karyawan 2. Tunjangan hari raya 3. Bonus yang diberikan sesuai

		4. Uang pengobatan 5. Fasilitas pembelian (diskon untuk karyawan)
Kepuasan Kerja (X3)	Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas pekerjaannya dalam organisasi	1. Gaji yang diberikan sesuai 2. Kebijakan jenjang karir 3. Pemberian penghargaan 4. Pekerjaan yang sesuai dengan keinginan 5. Kesempatan kenaikan posisi
Komitmen Organisasi (X4)	Bentuk loyalitas yang diberikan oleh karyawan terhadap pencapaian tujuan organisasi	1. Ingin memiliki karir 2. Merasa bangga 3. Tetap tinggal karena adanya keuntungan 4. Memiliki rasa percaya 5. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi
Prestasi Kerja (Y)	Kemampuan untuk menghasilkan produk yg berupa kualitas dan kuantitas untuk mendorong peancapaian tujuan	1. Kualitas kerja 2. Kehadiran kerja 3. Bekerja sesuai aturan 4. Tepat waktu 5. menyelesaikan pekerjaan sesuai standar

### c) Pengukuran

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Skala yang digunakan untuk mengambil data menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomemena sosial. Sugiyono (2010).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *cheklist* ataupun pilihan ganda. Sugiyono (2010). Pada skala Likert ini responden akan menjawab pernyataan-pernyataan yang sudah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda silang. Dari jawaban responden kemudian diberikan skor nilai. Pemberian bobot atau skor disusun dengan bertingkat yang konsisten.

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dan skor sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 1.4 Instrument Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji kevalidan instrumen penelitian sehingga dapat digunakan untuk alat menggali data saat penelitian dilakukan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang digunakan adalah perhitungan uji validitas dari variabel X1, X2, X3, X4 dan Y tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria penilaian uji validitas, adalah sebagai berikut:

- a) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r11 = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

2 = jumlah butir pertanyaan

21 = varians total

Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai *cronbach alpha* > 0,06 .

Perhitungan tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data (*data collection*) adalah tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

### a) Survey

Peneliti melakukan survey dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitiannya. Cara ini sangat tipikal pada riset kuantitatif dimana kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik nantinya.

### b) Wawancara

Metode ini lumrah dilakukan baik dalam riset kuantitatif maupun kualitatif. Wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data dimana informan menjawab pertanyaan yang diajukan pewawancara secara eksklusif untuk kepentingan penelitian. Jenis atau tipe wawancara penelitian cukup beragam. Interview bisa dalam bentuk terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur atau informal.

## 1.6 Metode Analisis

### A. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji

*Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas  $>0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linear, regresi logistik, regresi data panel dan *cox regression*. Uji multikolinieritas dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Selain itu, uji digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan atau nilai Tolerance  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas, begitupula sebaliknya.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

## B. Uji Hipotesis

### 1. Regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga atau lebih variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta  
b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> : koefisien regresi  
X<sub>1</sub>,X<sub>2</sub>,X<sub>3</sub> : Variabel bebas  
e : standar error

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Jika signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependen, dengan memperhatikan derajat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.